

## EVENT COFFEE DAY SUKSES MEMPERKENALKAN VARIASI KOPI INDONESIA



Tanggal 6 Oktober 2009 di sebuah Coffee Shop yang cukup eksklusif di jantung perniagaan kota Hamburg telah diselenggarakan acara Coffee Day. Pada event ini disuguhkan berbagai jenis kopi asal Indonesia yakni kopi Aceh, Flores, Papua, Toraja dan kopi Luwak untuk dicicipi oleh para undangan dari kalangan terbatas.

Event Coffee Day terselenggara atas kerjasama Konsulat Jenderal RI di Hamburg dan ITPC Hamburg. Event ini sebenarnya merupakan perayaan terhadap *lifestyle* atau kebiasaan minum kopi bagi masyarakat

(Sambutan Konjen Hamburg)

Jerman, dimana tahun 2009 merupakan tahun ke 4 penyelenggaraan event tersebut di seluruh Jerman. Dalam kesempatan tersebut KJRI dan ITPC mencoba memanfaatkan event tersebut untuk lebih memperkenalkan keragaman kopi asal Indonesia ke kalangan pengusaha perkopian di Jerman khususnya di Negara bagian Hamburg, seperti pengusaha Café Shop dan, importer/distributor kopi.



staf KJRI (kiri), Ka.ITPC Hamburg (Kanan)

Untuk keperluan tersebut, beberapa eksportir/produsen kopi Indonesia (6 pengusaha) diundang untuk berpartisipasi (mempromosikan produk kopinya) pada event tersebut secara gratis.. Undangan yang disebarakan untuk acara tersebut adalah kepada Pengusaha perkopian, asosiasi kopi, Chamber of Commerce (IHK), institusi diplomatik, dan pemerintah setempat. Dari 150 undangan

yang disebarkan dapat hadir kurang lebih 80 undangan. Selain itu, hadir pula wartawan Indonesia (yang hasil liputannya dapat dilihat di *Kompas.com* dan *Republika online* tanggal 8 Oktober 2009).



Coffee Tasting oleh Undangan

Beberapa hal yang dapat dilihat dari penyelenggaraan acara tersebut adalah :

- Kalangan masyarakat perkopian Jerman khususnya di Negara bagian Hamburg menyambut dengan baik penyelenggaraan Coffee Day yang dikemas dengan promosi kopi tersebut. Hal ini terbukti dengan hadirnya beberapa pengusaha kopi besar di wilayah Hamburg.



Coffee Tasting oleh Undangan

- Pengusaha kopi cukup antusias untuk menindaklanjuti kerjasama dagang dengan pengusaha/produsen kopi Indonesia. Diantara pengusaha kopi yang hadir memang sudah secara tradisional mengimpor kopi dari Indonesia, namun dengan sajian variasi kopi

pada Coffee Day, mereka semakin tertarik ingin menambah jenis kopi yang diimpor. Selain itu ada juga yang ingin melakukan kerjasama keagenan dengan pihak produsen kopi Indonesia. Dalam hal ini, ITPC mempersilakan untuk mengontak langsung kepada masing-masing produsen karena pada event tersebut juga telah dibagikan brosur perusahaan (business card) masing-masing perusahaan pengirim sampel kopi.

- Dari pembicaraan dengan beberapa pengusaha kopi tersebut diperoleh informasi bahwa para importir Jerman lebih memilih impor kopi dalam bentuk Green Bean (mentah) karena proses penyangraian (roasting) mempunyai standar tersendiri, sehingga jarang mereka mengimpor dalam bentuk Roasted Bean terlebih lagi kopi bubuk. Alasan lainnya adalah kopi-kopi yang diimpor selanjutnya dijual dalam format rasa (capucino, espresso, Late, dll) bukan menjual brand kopi tertentu. Namun mereka tetap mencatumkan asal kopi (seperti Toraja, Java, Luwak).
- Event Coffee Day tersebut dapat dijadikan sebagai acara rutin setiap tahun oleh ITPC Hamburg, dengan tentunya menambah bobot acara. Hal ini selain sebagai upaya untuk menjaga pangsa pasar kopi Indonesia di pasar Jerman (5 besar) juga untuk memperkenalkan jenis kopi lainnya yang cukup bervariasi dan belum banyak dikenal oleh kalangan perkopian Jerman.

Sumber : ITPC Hamburg

Pusat Hubungan Masyarakat Departemen Perdagangan

Email : [pusathumas@depdag.go.id](mailto:pusathumas@depdag.go.id)

Telp : 021- 23528400; fax 021 - 23528456